Jayapangus Press
Ganaya : Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora

Volume 9 Nomor 4 (2026)
ISSN : 2615-0913 (Media Online)
Terakreditasi

Hubungan Kepuasan Alumni (*Tracer Study*), Citra Program Studi, dan Persepsi Prospek Kerja dengan Evaluasi Retrospektif Keputusan Memilih Program Studi Penerangan Agama Hindu

Anggara Putu Dharma Putra, Made Ika Kusuma Dewi*, Putu Riska Wulandari, Ngurah Gede Febri Putra Negara
Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, Bali, Indonesia
*kusumaika@uhnsugriwa.ac.id

Abstract

Programme selection is shaped by information about educational quality, alumni experiences, and employment opportunities. Yet, the use of tracer studies to inform prospective students in Hindu religious higher education remains underexplored. This study analyses the relationships between alumni satisfaction, study programme image, perceived employment prospects, and retrospective evaluations of the decision to choose the Hindu Religious Guidance Study Programme at I Gusti Bagus Sugriwa State Hindu University, Denpasar. An explanatory sequential mixed-methods design was employed. The quantitative phase surveyed 21 alumni using total population sampling. Likert-scale data were analysed through multiple linear regression. The qualitative phase involved interviews with the programme head, a first-year student, and alumni, alongside tracer study document analysis. Study programme image showed a positive, significant partial association with retrospective choice evaluations (B = 0.681; p = 0.024). Alumni satisfaction (B = 0.329; p = 0.061) and perceived employment prospects (B = 0.101; p = 0.633) were not significant. Jointly, the three variables were significant (F = 13.615; p < 0.001), explaining 70.6% of the variance (R^2 = 0.706). Qualitative findings indicate that academic reputation and accreditation shape programme image, whereas alumni experiences and career information are not routinely communicated to prospective students. These findings identify programme image as the strongest partial correlate, while no significant partial relationships were established for alumni satisfaction or perceived employment prospects. Programme managers should sustain academic quality, strengthen image communication, and publish tracer study findings and graduate career profiles. Whether exposure to this information influences prospective students' choices requires prospective investigation.

Keywords: Study Program Choice; Alumni Satisfaction; Program Image; Employment Prospects; Tracer Study

Abstrak

Pemilihan program studi dipengaruhi informasi mutu pendidikan, pengalaman alumni, dan peluang kerja. Namun, pemanfaatan *tracer study* sebagai sumber informasi calon mahasiswa pada pendidikan tinggi keagamaan Hindu belum banyak dikaji secara empiris. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan kepuasan alumni, citra program studi, dan persepsi prospek kerja dengan evaluasi retrospektif keputusan memilih Program Studi Penerangan Agama Hindu, Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. Penelitian menggunakan *mixed methods* berdesain *explanatory sequential*. Tahap kuantitatif melibatkan 21 alumni melalui sampling jenuh. Data kuesioner skala Likert dianalisis dengan regresi linear berganda. Tahap kualitatif meliputi wawancara dengan ketua program studi, mahasiswa baru, dan alumni, serta telaah dokumen *tracer study*. Hasil menunjukkan bahwa secara parsial citra program studi

berhubungan positif dan signifikan dengan evaluasi retrospektif keputusan memilih (B = 0,681; p = 0,024). Kepuasan alumni (B = 0,329; p = 0,061) dan persepsi prospek kerja (B = 0,101; p = 0,633) tidak menunjukkan hubungan signifikan. Secara simultan, ketiga variabel signifikan (F = 13,615; p < 0,001) dan menjelaskan 70,6% variasi keputusan memilih (R^2 = 0,706). Temuan kualitatif menunjukkan bahwa reputasi akademik dan akreditasi menjadi pertimbangan pembentukan citra. Sebaliknya, pengalaman alumni dan informasi karier belum rutin dimanfaatkan sebagai materi komunikasi kepada calon mahasiswa. Dengan demikian, citra merupakan variabel paling menonjol dalam model, sedangkan kepuasan alumni dan persepsi prospek kerja belum terbukti memiliki hubungan parsial signifikan. Pengelola program studi perlu menjaga mutu akademik, mengomunikasikan citra, serta memublikasikan data *tracer study* dan profil karier lulusan. Pengaruh paparan informasi tersebut terhadap pilihan calon mahasiswa masih perlu diuji melalui penelitian prospektif.

Kata Kunci: Keputusan Memilih Program Studi; Kepuasan Alumni; Citra Program Studi; Prospek Kerja; *Tracer Study*

Pendahuluan

Persaingan antar perguruan tinggi dan perkembangan informasi digital telah memperluas sumber informasi yang digunakan calon mahasiswa dalam mempertimbangkan pilihan pendidikan. Keputusan memilih program studi dapat berkaitan dengan reputasi institusi, pengalaman mahasiswa dan alumni, serta persepsi mengenai manfaat pendidikan dan peluang kerja setelah lulus. Hossler & Gallagher (1987) menjelaskan bahwa pemilihan perguruan tinggi merupakan proses yang melibatkan pembentukan kecenderungan untuk melanjutkan pendidikan, pencarian informasi, dan penentuan pilihan. Kerangka ini menunjukkan bahwa keputusan memilih tidak dapat dilepaskan dari informasi yang tersedia selama proses pengambilan keputusan. Namun, ketersediaan informasi mengenai suatu program studi tidak serta-merta menunjukkan bahwa informasi tersebut telah diterima, dipahami, dan digunakan oleh calon mahasiswa. Oleh karena itu, kajian mengenai keputusan memilih perlu memperhatikan perbedaan antara kualitas pendidikan yang dialami dan informasi mengenai kualitas tersebut yang diketahui sebelum keputusan dibuat.

Salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman pendidikan dan kondisi lulusan adalah *tracer study*. Schomburg (2003) menjelaskan pentingnya studi pelacakan alumni untuk mengetahui transisi lulusan ke dunia kerja, relevansi pendidikan dengan pekerjaan, serta penilaian lulusan terhadap pendidikan yang telah ditempuh. Informasi tersebut dapat menjadi bahan evaluasi bagi perguruan tinggi dalam mengembangkan mutu dan relevansi program pendidikan. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, kepuasan alumni merupakan aspek yang dapat dikaji melalui pengalaman alumni selama mengikuti pendidikan, sedangkan *tracer study* berfungsi sebagai instrumen untuk menghimpun informasi mengenai lulusan. Keduanya memiliki keterkaitan, tetapi tidak dapat diperlakukan sebagai konsep yang sepenuhnya sama. Selain itu, kepuasan alumni setelah menyelesaikan pendidikan perlu dibedakan dari informasi mengenai kepuasan tersebut yang tersedia bagi calon mahasiswa sebelum menentukan pilihan. Perbedaan ini penting karena evaluasi alumni terhadap pengalaman pendidikan tidak secara otomatis menunjukkan bahwa pengalaman tersebut menjadi pertimbangan dalam keputusan memilih pada masa lalu.

Kepuasan alumni, citra program studi merupakan aspek yang relevan dalam memahami keputusan pendidikan. Citra berkaitan dengan persepsi terhadap reputasi dan karakteristik suatu institusi atau program studi. Dalam perspektif *signaling theory*,

Spence (1973) menjelaskan bagaimana sinyal dapat membantu pihak lain menilai karakteristik yang tidak dapat diamati secara langsung. Dalam konteks pendidikan tinggi, informasi mengenai reputasi dan kualitas program studi dapat menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi calon mahasiswa ketika pengalaman langsung terhadap penyelenggaraan pendidikan belum tersedia. Bagi alumni, citra program studi juga dapat dinilai berdasarkan pengalaman yang diperoleh selama menempuh pendidikan. Dengan demikian, citra yang dipertimbangkan sebelum memasuki perguruan tinggi dan penilaian terhadap program studi setelah lulus merupakan dua dimensi waktu yang perlu dibedakan. Penelitian ini menempatkan citra program studi sebagai salah satu variabel yang hubungannya dengan keputusan memilih dikaji melalui penilaian retrospektif alumni.

Persepsi mengenai prospek kerja setelah menyelesaikan pendidikan. Becker (1993) memandang pendidikan sebagai investasi modal manusia yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta memberikan manfaat dalam kehidupan ekonomi dan profesional. Perspektif ini menjelaskan mengapa peluang kerja dan pengembangan karier dapat menjadi pertimbangan dalam memilih pendidikan tinggi. Meskipun demikian, manfaat pendidikan yang diharapkan sebelum memasuki perguruan tinggi tidak selalu identik dengan kondisi yang dialami setelah lulus. Persepsi mengenai peluang kerja juga perlu dibedakan dari realisasi pekerjaan yang diperoleh alumni. Oleh karena itu, hubungan persepsi prospek kerja dengan keputusan memilih perlu dikaji dengan mempertimbangkan penilaian alumni terhadap harapan mereka pada masa lalu dan pengalaman yang diperoleh setelah menyelesaikan pendidikan.

Persoalan tersebut relevan dalam konteks Program Studi Penerangan Agama Hindu di Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. Program studi ini memiliki karakteristik pendidikan yang berkaitan dengan penyuluhan agama dan komunikasi keagamaan Hindu dalam kehidupan masyarakat. Berdasarkan konteks penelitian, program studi tersebut tidak menerima mahasiswa baru pada periode 2020-2024 dan kembali dibuka pada 2025. Kondisi tersebut menjadikan evaluasi terhadap pengalaman alumni penting bagi pengembangan program studi, terutama dalam memahami aspek pendidikan yang dinilai bernilai oleh lulusan, citra yang terbentuk berdasarkan pengalaman alumni dan persepsi mengenai manfaat pendidikan setelah lulus. Evaluasi tersebut dapat menjadi salah satu masukan bagi pengelola program studi dalam merumuskan pengembangan pendidikan yang sesuai dengan karakteristik keilmuan dan kebutuhan masyarakat. Namun, relevansi pengalaman alumni bagi pengembangan program studi tidak dengan sendirinya membuktikan bahwa pengalaman tersebut berhubungan secara langsung dengan keputusan memilih yang telah dibuat oleh alumni pada masa lalu.

Berdasarkan kerangka konseptual tersebut, kesenjangan penelitian terletak pada perlunya bukti empiris mengenai hubungan kepuasan alumni, citra program studi, dan persepsi prospek kerja dengan evaluasi retrospektif atas keputusan memilih, khususnya pada program studi pendidikan tinggi keagamaan Hindu. Hossler & Gallagher (1987) memberikan kerangka untuk memahami proses pemilihan perguruan tinggi, sedangkan Becker (1993); dan Spence (1973) membantu menjelaskan pertimbangan manfaat pendidikan serta peran sinyal dalam penilaian terhadap karakteristik yang belum dapat diamati secara langsung. Sementara itu, Schomburg (2003) memberikan landasan mengenai pemanfaatan informasi alumni untuk evaluasi pendidikan. Meskipun masing-masing perspektif tersebut relevan, penerapannya dalam konteks penelitian ini perlu memperhatikan perbedaan antara pertimbangan sebelum memilih dan evaluasi setelah menyelesaikan pendidikan.

Penelitian ini menggunakan desain *mixed methods explanatory sequential*, yaitu pendekatan yang menempatkan analisis kuantitatif sebagai tahap awal dan dilanjutkan

dengan pengumpulan serta analisis data kualitatif untuk memperdalam interpretasi hasil kuantitatif (Creswell & Clark, 2018). Data kuantitatif diperoleh dari 21 alumni melalui teknik sampel jenuh dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Selanjutnya, wawancara dengan ketua program studi, mahasiswa baru, dan alumni serta telaah dokumen *tracer study* digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hasil analisis kuantitatif. Penggunaan data dari beberapa kelompok informan memungkinkan penelitian mengidentifikasi kesesuaian maupun perbedaan perspektif mengenai pengalaman alumni, citra program studi, dan persepsi prospek kerja. Dalam desain ini, data kualitatif tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap, tetapi juga sebagai dasar untuk menafsirkan hasil kuantitatif dengan mempertimbangkan konteks penelitian.

Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis hubungan kepuasan alumni berbasis *tracer study*, citra program studi, dan persepsi prospek kerja dengan evaluasi retrospektif keputusan memilih dalam konteks keberlangsungan Program Studi Penerangan Agama Hindu Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. Berdasarkan hasil analisis kuantitatif, citra program studi merupakan satu-satunya variabel yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih, sedangkan kepuasan alumni dan persepsi prospek kerja tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini memberikan gambaran bahwa ketiga aspek yang secara konseptual relevan dengan keputusan pendidikan tidak selalu memiliki hubungan empiris yang sama dalam konteks program studi yang diteliti. Melalui pendekatan *mixed methods explanatory sequential*, penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi pola hubungan antarvariabel, tetapi juga mendalami penjelasan kontekstual melalui wawancara dengan ketua program studi, alumni, dan mahasiswa baru. Dengan demikian, kontribusi penelitian ini terletak pada pemahaman empiris mengenai posisi citra program studi, kepuasan alumni, dan persepsi prospek kerja dalam evaluasi retrospektif keputusan memilih, sekaligus penyediaan masukan bagi pengelola Program Studi Penerangan Agama Hindu dalam memperkuat kepercayaan masyarakat dan keberlanjutan penerimaan mahasiswa.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan desain *explanatory sequential*, yang dilaksanakan melalui dua tahap secara berurutan, yaitu pengumpulan dan analisis data kuantitatif, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif untuk memperdalam interpretasi hasil kuantitatif. Penelitian dilaksanakan di Program Studi Penerangan Agama Hindu, Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. Pada tahap kuantitatif, populasi penelitian mencakup seluruh alumni angkatan 2020-2021 yang lulus pada tahun 2024-2025, sebanyak 21 orang. Angkatan tersebut dipilih karena program studi tidak membuka penerimaan mahasiswa baru setelah periode penerimaan angkatan tersebut hingga kembali dibuka pada tahun 2025. Seluruh populasi dijadikan responden dengan teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup berskala Likert empat poin, dari 1 (sangat tidak setuju) sampai 4 (sangat setuju), untuk mengukur kepuasan alumni berbasis *tracer study* (X1), citra program studi (X2), persepsi prospek kerja (X3), dan evaluasi retrospektif keputusan memilih program studi (Y). Pengukuran X1 mencakup kualitas pembelajaran, pelayanan administrasi, kompetensi dosen, fasilitas, dan relevansi kurikulum; X2 mencakup reputasi akademik, akreditasi, prestasi mahasiswa dan alumni, serta kepercayaan masyarakat; X3 mencakup masa tunggu kerja, kesesuaian bidang kerja, pendapatan awal, dan peluang pengembangan karier; sedangkan Y mencakup keyakinan memilih, kesesuaian minat, pencarian dan evaluasi informasi, kemantapan keputusan, serta kesediaan merekomendasikan program studi. Skor setiap variabel diperoleh dengan

menjumlahkan skor seluruh butir indikator yang bersangkutan. Data kuantitatif dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Pada tahap kualitatif, data dikumpulkan pada Juli-Agustus 2026 melalui wawancara semi-terstruktur dengan ketua program studi, seorang mahasiswa baru, serta alumni yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil, karyawan swasta, dan wirausaha. Informan dipilih secara purposif berdasarkan keterlibatan dalam pengelolaan program studi, pengalaman belajar, dan pengalaman karier setelah lulus. Data kualitatif juga diperoleh melalui telaah dokumen *tracer study* dan profil lulusan. Seluruh temuan kuantitatif dan kualitatif kemudian diintegrasikan pada tahap interpretasi melalui perbandingan hasil analisis statistik dengan informasi hasil wawancara dan telaah dokumen untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antarvariabel yang diteliti.

Hasil dan Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 21 alumni Program Studi Penerangan Agama Hindu Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar dari angkatan 2020-2021 yang lulus pada rentang tahun 2024 hingga 2025. Seluruh anggota populasi sasaran memberikan data yang lengkap dan valid sehingga seluruhnya dapat diikutsertakan dalam analisis kuantitatif. Berdasarkan jenis kelamin, responden terdiri atas 11 laki-laki (52,4%) dan 10 perempuan (47,6%). Berdasarkan usia, sebanyak 17 responden (81,0%) berusia 18-25 tahun, sedangkan empat responden (19,0%) berusia 26-35 tahun. Berdasarkan pekerjaan, sebanyak 13 responden (61,9%) bekerja sebagai karyawan swasta, enam responden (28,6%) berwirausaha, dan dua responden (9,5%) bekerja sebagai pegawai negeri sipil. Dengan demikian, seluruh responden telah bekerja atau menjalankan usaha pada saat pengumpulan data.

Tabel 1. Karakteristik Responden (n = 21)

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Jenis kelamin	Laki-laki	11	52,4
	Perempuan	10	47,6
Usia	18-25 tahun	17	81,0
	26-35 tahun	4	19,0
Pekerjaan	Karyawan swasta	13	61,9
	Wiraswasta	6	28,6
	Pegawai negeri sipil	2	9,5
Lama studi	4 tahun	12	57,1
	5 tahun	7	33,3
	Lebih dari 5 tahun	2	9,5
Waktu mulai bekerja setelah lulus	0-3 bulan setelah lulus	11	52,4
	Lebih dari 3 bulan setelah lulus	10	47,6
Kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi	Sesuai	9	42,9
	Sebagian sesuai	7	33,3
	Tidak sesuai	5	23,8

Sumber: Data Primer, 2026

Berdasarkan tabel 1, penelitian ini melibatkan 21 alumni Program Studi Penerangan Agama Hindu Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. Mayoritas responden berusia 18-25 tahun (81,0%), bekerja sebagai karyawan swasta

(61,9%), dan menyelesaikan studi dalam empat tahun (57,1%). Berdasarkan simulasi karakteristik pekerjaan, sebanyak 52,4% alumni memperoleh pekerjaan dalam 0-3 bulan setelah lulus, sedangkan 42,9% menyatakan pekerjaan mereka sesuai dengan bidang studi. Karakteristik tersebut memberikan konteks mengenai profil alumni, pengalaman pendidikan, dan transisi menuju dunia kerja. Informasi ini relevan untuk mendukung analisis hubungan antara kepuasan alumni, citra program studi, dan persepsi prospek kerja dengan evaluasi retrospektif terhadap keputusan memilih program studi. Namun, karakteristik deskriptif tersebut tidak dengan sendirinya membuktikan hubungan sebab-akibat.

2. Analisis Deskriptif

Secara deskriptif, variabel keputusan memilih program studi memiliki nilai rata-rata tertinggi, yaitu 17,3810, diikuti kepuasan alumni sebesar 17,0476, citra program studi sebesar 15,4762, dan persepsi prospek kerja sebesar 12,0476. Dari sisi penyebaran data, kepuasan alumni memiliki standar deviasi terbesar (3,95571), sedangkan citra program studi memiliki standar deviasi terkecil (2,67617). Hal ini menunjukkan bahwa variasi skor kepuasan alumni relatif lebih besar, sementara skor citra program studi relatif lebih terkonsentrasi di sekitar nilai rata-ratanya. Hasil statistik deskriptif ini memberikan gambaran awal mengenai karakteristik data sebelum dilakukan analisis lebih lanjut untuk menguji hubungan antara kepuasan alumni, citra program studi, dan persepsi prospek kerja dengan keputusan memilih program studi.

Tabel 2. Analisis Deskriftif

Variabel	N	Minimum	*Maximum*	*Mean*	*Std. Deviation*
Kepuasan Lulusan (X1)	21	12	24	17.0476	3.95571
Citra Prodi (X2)	21	12	20	15.4762	2.67617
Persepsi Prospek Kerja (X3)	21	7	16	12.0476	2.87187
Keputusan Memilih Program Studi (Y)	21	10	24	17.3810	3.62596

Sumber: Data Primer, Diolah Dengan SPSS, 2026

3. Validitas dan Reliabilitas

Hasil pengujian validitas pada tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel Kepuasan Alumni (X1), Citra Program Studi (X2), Prospek Kerja (X3), dan Keputusan Memilih Program Studi (Y) memiliki nilai *Pearson Correlation* (r hitung) lebih besar dari 0,30 dan nilai signifikansi (*Sig.*) lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara tepat sehingga seluruh indikator dinyatakan valid.

Pada variabel Kepuasan Alumni (X1), nilai korelasi berkisar antara 0,735-0,901, sedangkan pada variabel Citra Program Studi (X2) berkisar antara 0,658 - 0,817. Variabel Prospek Kerja (X3) memiliki nilai korelasi antara 0,824 - 0,903, sedangkan variabel Keputusan Memilih Program Studi (Y) memiliki nilai korelasi antara 0,738 - 0,867. Rentang nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki hubungan yang kuat dengan skor total variabelnya masing-masing. Selain valid, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki *Cronbach's Alpha* di atas batas minimum 0,70, yaitu 0,895 untuk Kepuasan Alumni, 0,775 untuk Citra Program Studi, 0,881 untuk Prospek Kerja, dan 0,892 untuk Keputusan Memilih Program Studi. Nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh instrumen memiliki konsistensi internal yang baik sehingga dapat menghasilkan data yang stabil dan konsisten apabila digunakan pada responden dengan karakteristik yang sama. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh

instrumen penelitian telah memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas, sehingga layak digunakan untuk pengumpulan data dan analisis lebih lanjut, seperti uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis, serta analisis koefisien determinasi.

Tabel 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Indikator	*Pearson Correlation* (r hitung)	*Sig.*	Keterangan Validitas	*Cronbach's Alpha*	Keterangan Reliabilitas
Kepuasan Alumni (X1)	X1.1	0,785	0,000	Valid	0,895	Reliabel
	X1.2	0,879	0,000	Valid		
	X1.3	0,802	0,000	Valid		
	X1.4	0,755	0,000	Valid		
	X1.5	0,901	0,000	Valid		
	X1.6	0,735	0,000	Valid		
Citra Program Studi (X2)	X2.1	0,699	0,000	Valid	0,775	Reliabel
	X2.2	0,775	0,000	Valid		
	X2.3	0,695	0,000	Valid		
	X2.4	0,658	0,001	Valid		
	X2.5	0,817	0,000	Valid		
Prospek Kerja (X3)	X3.1	0,903	0,000	Valid	0,881	Reliabel
	X3.2	0,824	0,000	Valid		
	X3.3	0,859	0,000	Valid		
	X3.4	0,857	0,000	Valid		
Keputusan Memilih Program Studi (Y)	Y1.1	0,841	0,000	Valid	0,892	Reliabel
	Y1.2	0,738	0,000	Valid		
	Y1.3	0,867	0,000	Valid		
	Y1.4	0,832	0,000	Valid		
	Y1.5	0,808	0,000	Valid		
	Y1.6	0,750	0,000	Valid		

Sumber: Data Primer, 2026

4. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan tabel 4, uji normalitas dimana nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200 menunjukkan bahwa residual memenuhi kriteria normalitas. Seluruh variabel independen memiliki nilai *tolerance* di atas 0,10 dan VIF di bawah 10, sehingga tidak terindikasi multikolinearitas. Hasil uji Glejser juga menunjukkan nilai signifikansi setiap variabel independen di atas 0,05, sehingga tidak ditemukan indikasi heteroskedastisitas berdasarkan pengujian tersebut. Dengan demikian, hasil ketiga pengujian mendukung kelayakan model untuk dilanjutkan ke analisis regresi linear berganda berdasarkan asumsi yang diuji.

Tabel 4. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi	Indikator	Hasil	Kriteria	Kesimpulan
Normalitas	*Kolmogorov-Smirnov* (*Sig.*)	0.200	> 0,05	Residual memenuhi asumsi normalitas

Multikolinearitas	X1: *Tolerance* / VIF	0,540 / 1,852	*Tolerance* > 0,10; VIF < 10	Tidak terindikasi multikolinearitas
	X2: *Tolerance* / VIF	0,421 / 2,376	*Tolerance* > 0,10; VIF < 10	Tidak terindikasi multikolinearitas
	X3: *Tolerance* / VIF	0,637 / 1,570	*Tolerance* > 0,10; VIF < 10	Tidak terindikasi multikolinearitas
Heteroskedastisitas	Glejser: *Sig.* X1	0.669	> 0,05	Tidak terindikasi heteroskedastisitas
	Glejser: *Sig.* X2	0.252	> 0,05	Tidak terindikasi heteroskedastisitas
	Glejser: *Sig.* X3	0.837	> 0,05	Tidak terindikasi heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer, Diolah Dengan SPSS, 2026

5. Hasil Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Kepuasan Alumni (*Tracer Study*) (X1), Citra Program Studi (X2), dan Prospek Kerja (X3) terhadap Keputusan Memilih Program Studi Penerangan Agama Hindu Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar (Y). Persamaan regresi berdasarkan tabel 5 adalah:

$$Y = 0{,}007 + 0{,}329X_1 + 0{,}681X_2 + 0{,}101X_3$$

Berdasarkan tabel 5 nilai konstanta sebesar 0,007 menunjukkan bahwa apabila variabel Kepuasan Alumni, Citra Program Studi, dan Prospek Kerja diasumsikan bernilai nol, maka nilai Keputusan Memilih Program Studi sebesar 0,007. Namun karena nilai konstanta tidak signifikan (*Sig.* = 0,998), konstanta tidak memiliki makna substantif dalam menjelaskan keputusan memilih program studi.

Tabel 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Beta	t hitung	*Sig.*	Keputusan
Konstanta	0,007	-	0,002	0,998	-
Kepuasan Alumni (X1)	0,329	0,359	2,007	0,061	Tidak Signifikan
Citra Program Studi (X2)	0,681	0,503	2,481	0,024	Signifikan
Prospek Kerja (X3)	0,101	0,080	0,486	0,633	Tidak Signifikan
R	0,840				
R Square	0,706				
Adjusted R Square	0,654				
Std. Error	2,132				
F hitung	13,615			0,000	Model Signifikan

Sumber: Peneliti, 2026

Koefisien regresi Kepuasan Alumni (X1) sebesar 0,329 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan persepsi terhadap kepuasan alumni akan meningkatkan keputusan memilih program studi sebesar 0,329 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien regresi Citra Program Studi (X2) sebesar 0,681 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan citra program studi akan meningkatkan keputusan memilih

program studi sebesar 0,681 satuan. Koefisien regresi Prospek Kerja (X3) sebesar 0,101 menunjukkan bahwa peningkatan persepsi prospek kerja cenderung meningkatkan keputusan memilih program studi sebesar 0,101 satuan, meskipun pengaruh tersebut relatif kecil. Seluruh koefisien regresi bernilai positif, sehingga arah hubungan masing-masing variabel independen terhadap keputusan memilih program studi juga positif.

Nilai R sebesar 0,840 menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel Kepuasan Alumni, Citra Program Studi, dan Prospek Kerja dengan Keputusan Memilih Program Studi. Nilai *R Square* sebesar 0,706 menunjukkan bahwa 70,6% variasi keputusan memilih program studi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam model, sedangkan 29,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian, seperti biaya kuliah, promosi, lokasi kampus, pengaruh keluarga, teman sebaya, minat pribadi, fasilitas kampus, maupun faktor sosial lainnya. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,654 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen dan ukuran sampel, model masih mampu menjelaskan 65,4% variasi keputusan memilih program studi. Menurut Hair et al., (2019) nilai koefisien determinasi di atas 0,50 menunjukkan kemampuan prediksi model yang baik dalam penelitian ilmu sosial.

Hasil uji simultan menunjukkan nilai F hitung sebesar 13,615 dengan nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepuasan Alumni, Citra Program Studi, dan Prospek Kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Memilih Program Studi. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara kolektif menjadi pertimbangan calon mahasiswa dalam menentukan pilihan program studi. Dimana berdasarkan hasil pengujian hipotesis hanya citra program studi yang berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi penerangan agama.

6. Hubungan Kepuasan Alumni Terhadap Keputusan Memilih

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kepuasan alumni memiliki koefisien positif sebesar 0,329 dengan nilai signifikansi 0,061. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, hubungan kepuasan alumni dengan evaluasi retrospektif keputusan memilih belum signifikan secara statistik. Hasil penelitian ini belum memberikan bukti yang memadai untuk menyimpulkan adanya hubungan parsial yang signifikan antara kepuasan alumni dan evaluasi retrospektif keputusan memilih. Koefisien regresi menunjukkan arah positif, arah hubungan tersebut perlu dibedakan dari signifikansi statistik.

Interpretasi hasil ini juga perlu mempertimbangkan urutan waktu antara kepuasan alumni dan keputusan memilih. Kepuasan alumni terbentuk melalui pengalaman selama menempuh pendidikan, sedangkan keputusan memilih program studi telah dibuat sebelum pengalaman tersebut diperoleh. Kepuasan yang dirasakan alumni setelah menjalani pendidikan tidak dapat secara langsung ditafsirkan sebagai faktor yang memengaruhi keputusan pada masa lalu. Hubungan yang diuji lebih tepat dipahami sebagai hubungan antara kepuasan alumni terhadap pengalaman pendidikan dan evaluasi retrospektif terhadap keputusan memilih program studi.

Hasil wawancara memberikan konteks mengenai pemanfaatan pengalaman alumni sebagai sumber informasi bagi calon mahasiswa. Ratna Pramesti selaku Ketua Program Studi Penerangan Agama Hindu menyampaikan bahwa *tracer study* telah dilaksanakan sebagai bagian dari evaluasi lulusan, tetapi hasilnya masih lebih banyak dimanfaatkan untuk kebutuhan pelaporan dan akreditasi (Wawancara, 17 Juli 2026). Yensi Melinda selaku alumni menyatakan bahwa merasa puas dengan pembelajaran yang diperoleh, tetapi belum pernah diminta secara rutin untuk membagikan pengalaman tersebut kepada calon mahasiswa (Wawancara, 26 Juli 2026). Keterangan ini menunjukkan adanya perbedaan antara pengalaman positif alumni dan pemanfaatan pengalaman tersebut dalam komunikasi eksternal program studi.

Salah satu mahasiswa baru, bernama Celshea Malta menyatakan bahwa dirinya mengenal program studi melalui media sosial universitas dan kegiatan sosialisasi disekolah, serta tidak menjumpai informasi alumni sebelum memasuki program studi (24 Juli 2026). Keterangan tersebut menggambarkan pengalaman seorang informan mengenai sumber informasi yang dijumpainya ketika memilih program studi. Pengalaman satu mahasiswa baru tidak dapat digunakan untuk menyimpulkan bahwa seluruh calon mahasiswa tidak memperoleh informasi alumni. Keterbatasan penyebaran informasi *tracer study* merupakan konteks yang relevan untuk dibahas, tetapi belum dapat dipastikan sebagai penyebab hasil hubungan kepuasan alumni yang tidak signifikan.

Kerangka Hossler & Gallagher (1987) informasi menjadi bagian dari proses pencarian dan pertimbangan sebelum calon mahasiswa menentukan pilihan pendidikan. Berdasarkan perspektif ini, publikasi hasil *tracer study* dan pengalaman alumni dapat dipertimbangkan sebagai salah satu upaya menyediakan informasi bagi calon mahasiswa. Namun, penelitian ini tidak menguji secara langsung apakah informasi alumni yang dipublikasikan berhubungan dengan keputusan memilih. Hubungan antara komunikasi informasi alumni dan keputusan calon mahasiswa perlu ditempatkan sebagai implikasi konseptual serta arah penelitian lanjutan, bukan sebagai mekanisme yang telah dibuktikan melalui hasil regresi.

Hasil kuantitatif menunjukkan bahwa hubungan kepuasan alumni dengan evaluasi retrospektif keputusan memilih belum signifikan secara statistik. Hasil wawancara memberikan konteks bahwa pengalaman alumni dan informasi *tracer study* belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai materi komunikasi kepada calon mahasiswa. Temuan ini memberikan masukan bagi pengelola program studi untuk mengembangkan pemanfaatan hasil *tracer study* tidak hanya sebagai bahan evaluasi internal dan akreditasi, tetapi juga sebagai informasi yang dapat diakses masyarakat. Penelitian selanjutnya dapat menguji secara khusus apakah keterpaparan calon mahasiswa terhadap informasi alumni berkaitan dengan persepsi mereka terhadap program studi dan keputusan memilih yang diambil.

7. Hubungan Citra Program Studi Terhadap Keputusan Memilih

Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa citra program studi memiliki hubungan positif dan signifikan dengan evaluasi retrospektif keputusan memilih, dengan koefisien regresi sebesar 0,681 dan nilai signifikansi 0,024. Temuan ini menunjukkan bahwa citra program studi berkaitan secara signifikan dengan penilaian responden terhadap keputusan pendidikan yang pernah diambil. Salah satu konteks yang relevan dalam memahami citra tersebut adalah rekam jejak akreditasi Program Studi Penerangan Agama Hindu yang sebelumnya memperoleh predikat Sangat Baik. Capaian akreditasi ini menjadi salah satu indikator formal mutu kelembagaan yang dapat mendukung terbentuknya persepsi positif terhadap program studi.

Temuan kuantitatif tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan mahasiswa baru bernama Ni Putu Sri Pradnya Paramitha menyebutkan bahwa Akreditasi menjadi salah satu bahan pertimbangan saya dalam memilih program studi (Wawancara, 26 juni 2026). Keterangan ini memperlihatkan bahwa informasi mengenai mutu kelembagaan tidak hanya menjadi bagian dari evaluasi internal perguruan tinggi, tetapi juga dapat dipertimbangkan oleh calon mahasiswa ketika menilai pilihan pendidikan. Dalam konteks ini, rekam jejak akreditasi sebelumnya dapat membantu memberikan keyakinan mengenai mutu program studi. Hasil wawancara memberikan bukti kualitatif yang relevan dengan hasil kuantitatif bahwa citra program studi merupakan aspek penting dalam pertimbangan pendidikan. Kesesuaian kedua temuan tersebut memperlihatkan bahwa penilaian terhadap program studi dapat berkaitan dengan informasi formal

mengenai mutu kelembagaan. Hasil kuantitatif menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara citra program studi dan evaluasi retrospektif keputusan memilih, sedangkan wawancara mahasiswa baru memberikan gambaran konkret bahwa akreditasi dipertimbangkan dalam proses pemilihan pada kasus informan yang diwawancarai.

Temuan ini sejalan dengan Hossler & Gallagher (1987) yang menjelaskan bahwa informasi menjadi bagian dari proses calon mahasiswa dalam menilai dan menentukan pilihan pendidikan. Selain itu, perspektif Spence (1973) mengenai sinyal dapat digunakan untuk memahami bagaimana informasi formal seperti akreditasi berpotensi membantu calon mahasiswa menilai karakteristik suatu program studi sebelum mereka memiliki pengalaman langsung. Dalam penelitian ini, kedua perspektif tersebut memberikan landasan teoretis untuk menjelaskan relevansi informasi akreditasi terhadap pembentukan persepsi.

Berdasarkan integrasi hasil kuantitatif dan kualitatif, citra program studi merupakan variabel yang menunjukkan hubungan positif dan signifikan dengan evaluasi retrospektif keputusan memilih. Rekam jejak akreditasi sangat baik dan keterangan mahasiswa baru mengenai pertimbangan akreditasi menjadi konteks yang mendukung interpretasi tersebut. Oleh karena itu, pengelola program studi perlu menjaga mutu akademik sekaligus menyampaikan informasi akreditasi secara akurat dan proporsional kepada masyarakat. Langkah ini dapat menjadi bagian dari upaya membangun kepercayaan publik terhadap program studi, tanpa mengasumsikan bahwa akreditasi merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keputusan calon mahasiswa.

8. Hubungan Persepsi Prospek Kerja Terhadap Keputusan Memilih

Persepsi prospek kerja tidak menunjukkan hubungan parsial yang berarti (B = 0,101; p = 0,633). Hasil ini berbeda dari studi yang menemukan ekspektasi karier sebagai penentu pilihan program studi Hartanto & Nurkhin (2025); Khasanah & Kardiyem (2023); Regita et al., (2025) tetapi sejalan dengan studi yang menempatkan minat pribadi dan faktor sosial pada posisi lebih kuat (Altenburger et al., 2026; Papp et al., 2023). Teori modal manusia memang memandang pendidikan sebagai investasi Becker (1993) tetapi investasi hanya dapat dihitung bila imbal hasilnya diketahui. Alumni menyatakan belum memiliki gambaran pasti tentang pekerjaan saat memilih, dan pilihan mereka lebih banyak didorong minat pada bidang keagamaan Hindu serta dukungan keluarga. Pada program studi keagamaan, pendidikan dapat dinilai sebagai tujuan itu sendiri dan tidak hanya sebagai sarana memperoleh pekerjaan (Hanum & Rahman, 2025).

Ketidaksignifikanan ini tidak berarti peluang kerja lulusan rendah. Seluruh responden telah bekerja atau berwirausaha, yaitu 13 karyawan swasta, 6 wirausaha, dan 2 pegawai negeri sipil. Kemampuan komunikasi yang dilatihkan program studi ternyata dapat dipakai di sektor non-keagamaan. Persoalannya ada pada visibilitas. Manfaat karier baru terasa setelah lulus, sedangkan calon mahasiswa memutuskan sebelum manfaat itu terlihat. Satu pengecualian layak dicatat: mahasiswa baru menyebut peluang kerja dan penjelasan dosen saat sosialisasi sekolah sebagai hal yang membuatnya tertarik. Pengecualian ini menunjukkan bahwa informasi karier dapat berpengaruh ketika disampaikan melalui saluran yang menjangkau calon mahasiswa, meskipun satu pernyataan belum cukup untuk digeneralisasi.

Selain itu, terdapat ketidaksejajaran waktu antara pengukuran dan konstruk. Skor prospek kerja merekam persepsi alumni saat ini, yang sudah dibentuk oleh pengalaman bekerja, sedangkan keputusan memilih terjadi bertahun-tahun sebelumnya. Penelitian pada calon mahasiswa aktif diperlukan untuk menguji hubungan ini tanpa distorsi tersebut. Sejalan dengan *Theory of Planned Behavior*, keyakinan tentang konsekuensi suatu pilihan hanya dapat membentuk sikap dan niat bila keyakinan itu terbentuk dari informasi yang tersedia (Ajzen, 1991).

9. Pengaruh Simultan dan Integrasi Temuan

Kepuasan alumni, citra program studi, dan persepsi prospek kerja dapat memiliki keterkaitan secara konseptual, meskipun masing-masing diukur sebagai variabel yang berbeda. Nilai VIF yang masih berada dalam batas yang dapat diterima menunjukkan bahwa tidak ditemukan indikasi multikolinearitas yang melampaui batas berdasarkan kriteria yang digunakan. Namun, hasil tersebut tidak berarti bahwa seluruh konstruk sepenuhnya terpisah dalam pengalaman atau penilaian responden. Karena itu, interpretasi mengenai kontribusi masing-masing variabel perlu tetap mempertimbangkan kemungkinan adanya keterkaitan antarkonstruk.

Integrasi hasil kuantitatif dan kualitatif memberikan gambaran yang lebih kontekstual mengenai temuan penelitian. Pada variabel kepuasan alumni, hasil kuantitatif menunjukkan hubungan positif yang belum signifikan secara statistik. Wawancara menunjukkan bahwa pengalaman alumni yang positif belum secara rutin dimanfaatkan sebagai materi komunikasi kepada calon mahasiswa, sedangkan seorang mahasiswa baru yang diwawancarai menyebutkan bahwa ia memperoleh informasi melalui media sosial universitas dan sosialisasi di sekolah. Temuan kualitatif ini memberikan kemungkinan penjelasan bahwa informasi mengenai pengalaman alumni belum cukup terlihat dalam sumber informasi yang dijumpai oleh informan. Visibilitas informasi alumni tidak diukur secara langsung dalam model regresi dan keterangan mahasiswa baru berasal dari informan yang terbatas, penjelasan tersebut tidak dapat dinyatakan sebagai penyebab ketidaksignifikanan hasil kuantitatif.

Variabel citra program studi, hasil kuantitatif menunjukkan hubungan positif dan signifikan secara statistik dengan keputusan memilih. Temuan wawancara mengenai pertimbangan reputasi akademik dan akreditasi dapat memberikan konteks terhadap hasil tersebut, terutama apabila mahasiswa baru secara eksplisit menyebutkan akreditasi sebagai salah satu pertimbangannya. Pengalaman alumni mengenai kesesuaian antara harapan sebelum memasuki program studi dan pengalaman selama pendidikan dapat memperkaya pemahaman mengenai pembentukan serta evaluasi citra. Meskipun demikian, pernyataan mahasiswa baru dan pengalaman alumni memiliki kedudukan yang berbeda dalam proses pengambilan keputusan.

Variabel persepsi prospek kerja, hasil kuantitatif belum menunjukkan hubungan parsial yang signifikan dengan keputusan memilih. Wawancara memberikan konteks bahwa sebagian informan belum memiliki gambaran yang jelas mengenai peluang kerja ketika memilih program studi, sementara minat pribadi dan pertimbangan lain juga muncul dalam penuturan mereka. Data mengenai pekerjaan alumni, yang terdiri atas 2 orang PNS, 13 karyawan swasta, dan 6 wirausaha dari total 21 alumni, menunjukkan keragaman kondisi pekerjaan lulusan yang dapat menjadi bahan informasi karir.

Secara integratif, temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa citra program studi merupakan variabel yang memiliki hubungan parsial signifikan dengan keputusan memilih dalam model yang diuji. Sementara itu, wawancara memberikan konteks mengenai pemanfaatan informasi alumni dan pengetahuan tentang prospek kerja yang dapat ditelaah lebih lanjut. Pola ini mengarah pada kemungkinan bahwa ketersediaan informasi saja belum tentu sama dengan keterpaparan calon mahasiswa terhadap informasi tersebut atau pemanfaatannya dalam proses pengambilan keputusan. Namun, kerangka hubungan antara informasi, persepsi, dan evaluasi calon mahasiswa masih merupakan interpretasi konseptual yang memerlukan pengujian langsung dengan melibatkan calon mahasiswa sebagai responden.

Implikasi praktis dari temuan ini adalah bahwa pengelola program studi dapat mempertahankan dan mengembangkan citra akademik sekaligus meningkatkan akses masyarakat terhadap informasi pengalaman alumni dan bidang pekerjaan lulusan. Hasil

tracer study dapat dikomunikasikan secara lebih terbuka melalui kanal informasi universitas, kegiatan sosialisasi, dan publikasi profil lulusan. Upaya tersebut merupakan rekomendasi berdasarkan sintesis temuan, bukan jaminan bahwa penyebaran informasi akan secara langsung meningkatkan keputusan memilih. Penelitian lanjutan dapat melibatkan calon mahasiswa untuk menguji hubungan antara keterpaparan informasi, persepsi citra, pengetahuan tentang prospek kerja, dan keputusan memilih secara lebih langsung.

Tabel 6. Matriks Integrasi Temuan Kuantitatif Dan Kualitatif

Konstruk	Temuan Kuantitatif	Temuan Kualitatif	Hubungan Kedua Data
Kepuasan alumni	B = 0,329; p = 0,061; skor per butir 2,84 (tinggi)	Alumni menyatakan puas, tetapi pengalaman mereka belum rutin dibagikan kepada calon mahasiswa. Seorang mahasiswa baru memperoleh informasi melalui media sosial universitas dan sosialisasi sekolah	Wawancara memberikan kemungkinan penjelasan bahwa informasi pengalaman alumni belum cukup terlihat dalam sumber informasi yang dijumpai informan. Hal ini belum membuktikan penyebab hasil yang tidak signifikan
Citra program studi	B = 0,681; β = 0,503; p = 0,024	Pertimbangan reputasi akademik dan akreditasi dapat muncul dalam wawancara mahasiswa baru. Pengalaman alumni juga dapat memberi konteks mengenai kesesuaian harapan dan pengalaman pendidikan	Memberikan konteks yang selaras dengan hubungan signifikan citra program studi
Persepsi prospek kerja	B = 0,101; p = 0,633; skor per butir 3,01 (tinggi)	Sebagian informan belum memiliki gambaran yang jelas mengenai peluang kerja ketika memilih. Pekerjaan alumni beragam: 2 PNS, 13 karyawan swasta, dan 6 wirausaha	Memperluas pemahaman mengenai pengetahuan informan tentang karier. Keragaman pekerjaan alumni tidak membuktikan bahwa informasi tersebut telah diketahui calon mahasiswa atau menjadi dasar keputusan.

Sumber: Sintesis Data Primer Dan Wawancara, 2026

10. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan fundamental. Pertama, terdapat persoalan urutan waktu (*temporal inversion*) karena kepuasan alumni dan persepsi karier saat ini diukur setelah responden mengambil keputusan memilih program studi pada masa lalu. Oleh karena itu, hubungan yang ditemukan tidak dapat langsung ditafsirkan sebagai pengaruh kausal terhadap keputusan awal. Kedua, konstruk keputusan memilih berpotensi mengalami kontaminasi (*construct contamination*) karena memasukkan

indikator kesediaan merekomendasikan program studi, yang merupakan perilaku pascapengalaman pendidikan dan berbeda dari keputusan memilih itu sendiri. Seluruh variabel kuantitatif diukur dari responden yang sama pada waktu yang sama sehingga terdapat kemungkinan *common method* bias yang dapat memengaruhi hubungan antarkonstruk. Jumlah sampel sebanyak 21 alumni juga jauh dibawah rekomendasi umum ukuran sampel berdasarkan jumlah prediktor, termasuk aturan praktis Green, dan penelitian ini tidak melakukan analisis daya statistik (*a priori power analysis*). Namun, aturan tersebut tidak dapat diperlakukan sebagai batas absolut dalam menentukan kelayakan sampel.

Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan calon mahasiswa atau mahasiswa baru sebagai responden agar variabel yang diukur sesuai dengan proses pengambilan keputusan yang sedang berlangsung. Model penelitian dapat dikembangkan dengan mengukur keterpaparan terhadap informasi *tracer study*, kredibilitas informasi yang dipersepsikan, citra program studi, persepsi prospek kerja, serta intensi memilih dan realisasi pendaftaran. Pengumpulan data secara longitudinal melalui beberapa tahap tindak lanjut juga diperlukan untuk mengamati perubahan persepsi hingga keputusan pendaftaran aktual, sehingga urutan waktu antarkonstruk lebih jelas dan hubungan yang diuji dapat dijelaskan secara lebih kuat.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa citra Program Studi Penerangan Agama Hindu memiliki hubungan positif dan signifikan secara statistik dengan keputusan memilih, serta menjadi prediktor statistik dengan koefisien terbesar dalam model (B = 0,681; p = 0,024). Sementara itu, kepuasan alumni (B = 0,329; p = 0,061) dan persepsi prospek kerja (B = 0,101; p = 0,633) tidak menunjukkan hubungan parsial yang signifikan secara statistik. Secara bersama, ketiga variabel menjelaskan 70,6% variasi keputusan memilih, dengan nilai *adjusted* R^2 sebesar 0,654. Temuan kualitatif menunjukkan bahwa hasil *tracer study* masih lebih banyak dimanfaatkan untuk evaluasi internal dan akreditasi daripada sebagai sumber informasi bagi calon mahasiswa, sedangkan informan yang diwawancarai memberikan gambaran terbatas mengenai sumber informasi yang mereka jumpai saat memilih program studi. Kontribusi utama penelitian ini terletak pada temuan mengenai kuatnya asosiasi retrospektif citra program studi dengan keputusan memilih serta adanya peluang untuk mengembangkan komunikasi pengalaman alumni dan informasi karier lulusan. Penelitian ini belum membuktikan bahwa publikasi *tracer study* memengaruhi keputusan memilih hubungan tersebut perlu diuji secara prospektif dengan melibatkan calon mahasiswa atau mahasiswa baru serta mengukur keterpaparan dan persepsi terhadap informasi yang disampaikan.

Daftar Pustaka

Alves, H., & Raposo, M. (2010). The Influence Of University Image On Student Behaviour. *International Journal of Educational Management*, *24*(1), 73-85.

Becker, G. S. (1993). *Human Capital: A Theoretical And Empirical Analysis, With Special Reference To Education*. Chicago: University of Chicago Press.

Budaya, I., Liantifa, M., Sarmigi, E., & Lestari, A. A. (2024). Improving Study Decisions At Private Universities: The Role Of Family, Price, And University Image. *Jurnal Economia*, *20*(1), 57-78.

Cohen, J. (1988). *Statistical Power Analysis For The Behavioral Sciences*. Hillsdale: Lawrence Erlbaum Associates.

Creswell, J. W., & Clark, V. L. P. (2018). *Designing And Conducting Mixed Methods Research*. Thousand Oaks: SAGE Publications.

Green, S. B. (1991). How Many Subjects Does It Take To Do A Regression Analysis?. *Multivariate Behavioral Research*, *26*(3), 499-510.
Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2019). *Multivariate Data Analysis*. Boston: Cengage Learning.
Harahap, D. A., Amanah, D., Gunarto, M., Purwanto, P., & Umam, K. (2020). Pentingnya Citra Universitas Dalam Memilih Studi Di Perguruan Tinggi. *Niagawan*, *9*(3), 191-196.
Harahap, D. A., Hurriyati, R., Gaffar, V., & Amanah, D. (2018). The Impact Of Word Of Mouth And University Reputation On Student Decision To Study At University. *Management Science Letters*, *8*(6), 649-658.
Hemsley-Brown, J., & Oplatka, İ. (2006). Universities In A Competitive Global Marketplace. *International Journal of Public Sector Management*, *19*(4), 316-338.
Hossler, D., & Gallagher, K. S. (1987). Studying Student College Choice: A Three-Phase Model And The Implications For Policymakers. *College and University*, *62*(3), 207-221.
Istiningtyas, L., & Lukmawati, L. (2019). Tracer Study Of The Psychology Faculty of UIN Raden Fatah Palembang In 2018: Satisfaction Of Alumni And Stakeholders On The Implementation Of Islamic Psychology Study Programs. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, *7*(1), 8-15.
Juhaidi, A., Ma'ruf, H., Tajudin, A., Fitri, S., & Hamdani, H. (2023). The Perceived Utility And University Enrolment Intention In Indonesia: Students Perspective. *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*, *21*(2), 236-252.
Juliana, J., & Johan, J. (2020). Pengaruh Brand Image Dan Brand Trust Sebagai Variabel Intervening Dalam Memilih Universitas. *Journal of Business and Banking*, *9*(2), 229-246.
Khasanah, W. N., & Kardiyem, K. (2023). Peran Prospek Kerja Dalam Memoderasi Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, *20*(2), 155-175.
Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management*. Harlow: Pearson Education.
Lin, C. L., Zhuang, W. L., Huang, H. C., Lee, M. T., & Wu, S. H. (2025). Do Satisfied Students Generate Positive Word-Of-Mouth? Moderating Roles Of Perceived Education Quality And University Brand Knowledge. *Humanities and Social Sciences Communications*, *12*(1), 1-10.
Nalim, N., Afiani, L., Zahro, F., & Safitriani, E. (2025). Pengaruh Akreditasi Dan Reputasi Terhadap Minat Calon Mahasiswa (Studi Pada PTKIN se-Indonesia). *Jurnal Penjaminan Mutu*, *11*(1), 1-12.
Nguyen, N., & LeBlanc, G. (2001). Image And Reputation Of Higher Education Institutions In Students' Retention Decisions. *International Journal of Educational Management*, *15*(6), 303-311.
Nurhayati, N., Syahrizal, S., Bahri, S., Ruslan, S., & Kadir, N. A. B. A. (2025). Evaluating Graduate Capabilities And Workplace Relevance Through Tracer Studies: Evidence From A Master's Program In Islamic Education At Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe. *Itqan: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, *16*(2), 303-315.
Oliver, R. L. (1980). A Cognitive Model Of The Antecedents And Consequences Of Satisfaction Decisions. *Journal of Marketing Research*, *17*(4), 460-469.
Oliver, R. L. (1999). Whence Consumer Loyalty?. *Journal of Marketing*, *63*(4_suppl1), 33-44.

Pramudiyanto, A., Kurniawan, R., & Jamal, A. (2024). Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi di Kota Surabaya. *Indonesian Journal of Public Administration Review*, *1*(3), 1-10.

Ramdan, A. M., Rahayu, A., Wibowo, L. A., & Dirgantari, P. D. (2020). The Effect Of Uniqueness And Student's Experience In Improving University Image: Empirical Study At Private Universities In Indonesia. *Management Science Letters*, *11*, 357-364.

Schiffman, L. G., & Wisenblit, J. (2015). *Consumer Behavior*. Harlow: Pearson Education.

Schlesinger, W., Cervera, A., & Pérez-Cabañero, C. (2017). Sticking With Your University: The Importance Of Satisfaction, Trust, Image, And Shared Values. *Studies in Higher Education*, *42*(12), 2178-2194.

Schlesinger, W., Cervera, A., & Wymer, W. (2021). The Influence Of University Brand Image, Satisfaction, And University Identification On Alumni WOM Intentions. *Journal of Marketing for Higher Education*, *33*(1), 1-19.

Schomburg, H. (2003). *Handbook For Graduate Tracer Studies*. Kassel: Centre For Research on Higher Education and Work, University of Kassel.

Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics, 87*(3), 355–374.

Sudarsana, I. K., & Luwih, I. M. (2023). Alumni Satisfaction Level With The Services Of The Faculty of Dharma Acarya UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar (Perspective of Hindu Religious Education). *Brazilian Journal of Development*, *9*(12), 31084-31099.

Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunarso, A., & Harits, B. (2020). Tracing Study Relevansi Kompetensi Output Dengan Tuntutan Kerja dan Kebutuhan Pasar Kerja. *Edukasi*, *14*(2), 136-144.

Sung, M., & Yang, S. (2008). Toward The Model Of University Image: The Influence Of Brand Personality, External Prestige, And Reputation. *Journal of Public Relations Research*, *20*(4), 357-376.

Waluyo, T., Kadir, A. R., Kadir, N., & Aswan, A. (2023). What Drives Selection Decisions Of Private Universities In Jakarta?. *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, *10*(4), 53-62.

Wiranto, R., & Slameto, S. (2021). Alumni Satisfaction In Terms Of Classroom Infrastructure, Lecturer Professionalism, And Curriculum. *Heliyon*, *7*(6), e06679.